

## ROTAN

**Siapa yang tak kenal Rotan, bahan baku ini menjadi andalan industri furniture di tanah air. Sebagian besar rumah-rumah di Indonesia menggunakan rotan sebagai furniture dan rotan mensuplai sebagian besar kebutuhan kerajinan dan benda seni yang ada di dalam rumah kita.**

### Identitas

Rotan adalah sekelompok palma dari puak (*tribus*) Calameae yang memiliki sifat memanjat, terutama *Calamus*, *Daemonorops*, dan *Oncocalamus*. Puak Calameae sendiri terdiri dari sekitar enam ratus anggota, dengan daerah persebaran di bagian tropis Afrika, Asia dan Australasia. (Wikipedia) Arti kata rotan seperti yang disebutkan dari berbagai sumber berasal dari bahasa melayu yang berarti nama jenis tanaman famili Palmae yang tumbuh memanjat. Kata rotan dalam bahasa Melayu diturunkan dari kata "raut" yang berarti mengupas (menguliti), menghaluskan (Menon, 1979 dalam Kalima, 1996). Di Indonesia terdapat delapan marga rotan yang terdiri atas kurang lebih 306 jenis, hanya 51 jenis yang sudah dimanfaatkan. Rotan dipenuhi dalam bentuk rotan asalan, rotan tongkat dan rotan olahan. Di Indonesia semua jenis ini dipesan oleh para perajin untuk memenuhi kebutuhan industri furniture dan kerajinan rumah tangga.

### Pengolahan Rotan

Pengolahan rotan adalah pengerjaan lanjutan dari rotan bulat (rotan asalan) menjadi barang setengah jadi dan barang jadi.

Pengolahan rotan dilakukan dalam 2 (dua) tujuan, yang pertama dalam usaha pengawetan rotan, sedangkan yang kedua dilakukan untuk menghasilkan bentuk dan desain rotan yang akan dikerjakan. Proses pengolahan rotan secara rinci dilakukan sebagai berikut:

- Penggosokan dan pencucian

Penggosokan dan pencucian dilakukan untuk membersihkan kelopak-kelopak rotan supaya rotan yang berasal dari hutan terbebas dari segala kotoran berat yang menempel di permukaan batang rotan. Proses ini biasanya dilakukan di sungai atau tempat yang cukup lapang sehingga rotan dapat dengan mudah dibersihkan sebelum diangkat dan di bawa ke tempat penampungan rotan.

- Pengeringan

Proses ini dilakukan secara alami dengan sinar matahari atau dilakukan dengan mesin dalam ruang oven. Tujuannya adalah untuk membuang kadar air yang berada di dalam rotan sehingga rotan akan menjadi lebih awet.

- Penggorengan

Merupakan sebuah proses untuk menghasilkan mutu rotan yang baik, karena kadar air yang berada di dalam tubuh rotan akan berkurang dan menjadi kering. Proses ini tentu saja memerlukan wadah penggorengan yang besar, atau rotan sebelumnya lebih dahulu dipotong sesuai dengan ukuran.

- Pengusapan dan pemolesan

Proses ini adalah bagian dari pekerjaan untuk menghasilkan rotan yang bersih dan dapat langsung dikerjakan sebagai bahan baku furniture atau elemen interior. Pengusapan dilakukan untuk membersihkan debu dan sulur-sulur rambut yang berada di seluruh bagian tanaman rotan. Pemolesan dilakukan untuk menghasilkan rotan yang bersih dan mengkilap sehingga menarik untuk dikerjakan.

- Pembengkokan dan pelurusan

Karena rotan memiliki bentuk yang menjulur pada saat hidupnya, maka struktur secara fisik menghasilkan bentuk yang meliuk-liuk. Hal ini menyebabkan kita harus melakukan pembengkokan atau pelurusan dengan menggunakan elemen panas api yang secara langsung dikenakan pada titik-titik di mana posisi tersebut harus dibengkokkan atau diluruskan.

- Pemutihan

Rotan yang masih asli dari hutan berwarna putih kotor, coklat dan bahkan ada yang coklat kehitaman. Proses pemutihan dilakukan untuk membersihkan dan menghilangkan kotoran debu maupun serat yang kotor. Para pengrajin biasanya menggunakan HCl untuk membersihkan kotoran tersebut. Rotan yang telah dibersihkan akan berwarna putih bersih.

- Pengasapan

Salah satu proses pewarnaan pada rotan dilakukan dengan melakukan pengasapan dan pembakaran setempat yang cepat sehingga tidak sampai terbakar. Proses ini menghasilkan warna rotan yang kecoklatan dan kehitaman dengan karakter warna alami (*nglanges : Jawa*). Warna ini sangat eksotis dan sangat berkesan natural.

- Pengawetan

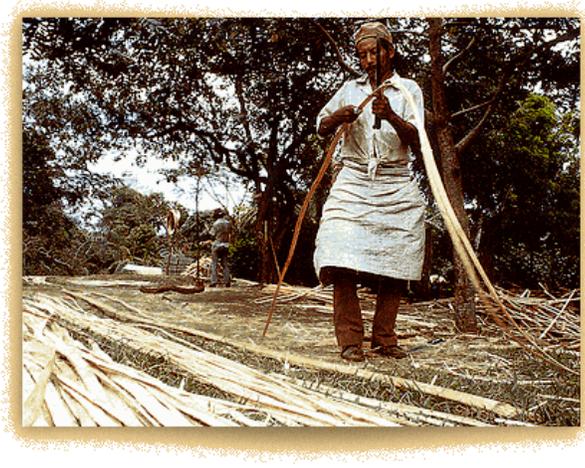
Pengawetan rotan sangat dipengaruhi oleh proses-proses awal yang diuraikan di atas. Tahapan proses yang benar akan mempengaruhi mutu rotan. Pengawetan tambahan biasanya dilakukan dengan memberikan lapisan perlindungan dengan menggunakan pewarna berbasis laquer atau berbasis air yang mengandung unsur kimia sehingga menghambat jamur maupun kutu yang merusak struktur rotan. Pada intinya pengawetan rotan adalah upaya menghambat perusakan rotan karena rotan mengandung sari tepung yang terkandung di dalam batangnya.

### **Kelebihan dan Kelemahan Rotan:**

Rotan menjadi material yang mendominasi dunia furniture. Rotan memiliki kelebihan mudah dibentuk, mudah dijadikan berbagai jenis furniture bahkan dapat digunakan sebagai bahan dinding, plafon maupun elemen interior berskala besar.

Rotan juga dapat digunakan dengan mudah untuk berbagai barang yang berukuran kecil karena strukturnya yang liat, berurai dan tidak mudah patah.

Agar dapat menggunakan rotan dengan baik maka perlu diperhatikan kelemahan rotan, diantaranya mudah terbakar, kandungan sari tepung yang sangat tinggi mengakibatkan strukturnya rentan diserang rayap, serta daya tahannya yang kurang baik terhadap air. Namun demikian dengan perlakuan yang baik dan bersih niscaya rotan menjadi bagian yang menarik untuk menghiasi ruang-ruang di rumah kita. **pandu**



Gambar : Pengolahan Rotan



Gambar : Tanaman Rotan



Gambar : Hasil Kerajinan Rotan

Sumber : Gambar diambil dari internet. ( bagaimana penyebutan sumbernya?  
Apakah ada aturan khusus mohon diberitahu)